BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki, dan 8 orang perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran generatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan model pembelajaran generatif (Variabel X) dan motivasi belajar IPS (Variabel Y)

B. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 007 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2012. Mata Rencana penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka, dan siklus dua yang dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4kali tatap muka. Daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto.[1] adalah sebagai berikut :

---

[1]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

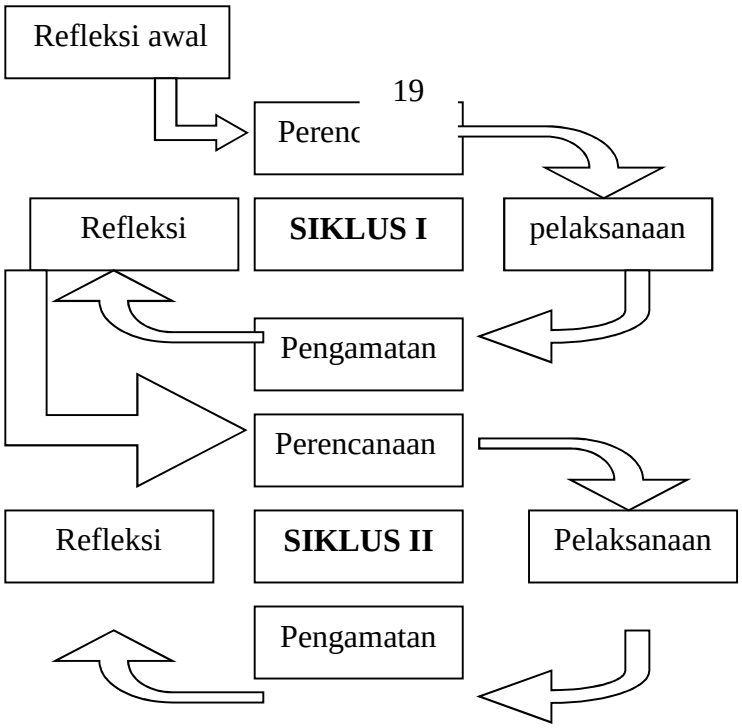

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Membuat Silabus.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan model pembelajaran generatif.

d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran generatif.

2. Implementasi Tindakan

a. Guru memberikan contoh-contoh yang dapat merangsang siswa untuk melakukan eksplorasi (mengadakan penyelidikan).
b. Guru mendorong dan merangsang siswa untuk mengemukakan pendapat atau ide tentang contoh yang diberikan.
c. Guru membimbing siswa untuk mengklasifikasi pendapat atau ide.
d. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk menetapkan konteks permasalahan berkaitan dengan ide atau pendapat siswa yang kemudian dilakukan pengujian.
e. Guru membimbing siswa melakukan proses pengujian.
f. Guru menginterprestasi (mengumpulkan) hasil pengujian siswa atau pendapat siswa.
g. Guru mengarahkan siswa agar melakukan penukaran ide antar siswa atau kelompok.
h. Guru mendisksuikan hasil pengujian.
i. Guru mempresentasikan hasil kerja kelompok.
j. Guru menilai hasil kerja kelompok.
k. Guru menarik kesimpulan akhir

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga

masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan motivasi belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi, dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri atas :

a. Model Pembelajaran Generatif

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran generatif diperoleh melalui lembar observasi.

b. Motivasi belajar

Yaitu data tentang motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran generatif diperoleh melalui lembar observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan model pembelajaran generatif.

2) Untuk mengamati motivasi belajar siswa selama pembelajaran penerapan model pembelajaran generatif.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana yang berada di Sekolah Dasar Negeri 007 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik data menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. **Aktivitas Guru**

Setelah data aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran generatif terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase[2], yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna dan tidak sempurna. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan "Baik"
b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan "Cukup Baik"
c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan "Kurang Baik"
d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan "Tidak Baik".[3]

2. **Motivasi Belajar**

Data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS juga diolah dengan menggunakan rumus persentase[4], yaitu sebagai berikut:

---

[2] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 246.

$$P = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang motivasi belajar siswa, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, kurang tinggi dan tidak tinggi. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:[5]

a. 92% - 100% tergolong Sangat Tinggi
b. 72% – 91% tergolong Tinggi
c. 49% – 71% tergolong Cukup Tinggi
d. 25% - 48% tergolong Kurang Tinggi
e. 0 – 24% tergolong Tidak Tinggi.

---

[4] Anas Sudjono, *Loc.Cit*.
[5] Agus Suprijono, *Op. Cit*, hlm. 163